

# PENGARUH *GROWTH* DAN *DEFAULT RISK* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* DENGAN DI MODERASI OLEH PROFITABILITAS

Isnaini Ramadani<sup>1)</sup> dan Yeasy Darmayanti<sup>2)</sup>  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta,  
Email: [isnainirdani@gmail.com](mailto:isnainirdani@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh *Growth* dan *Default Risk* terhadap *Earnings Response Coefficient* (*ERC*) dengan di moderasi oleh profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 34 sampel. Metode analisis menggunakan analisis regresi moderasi. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ERC*. *Default Risk* tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Growth* terhadap *ERC*. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Default Risk* terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Variabel dalam penelitian ini baru 19% yang mampu menjelaskan *ERC* dan sisanya 81% dijelaskan oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *ERC* dengan menggunakan variabel intervening atau lebih banyak variabel kontrol

**Kata kunci :** *Earnings Response Coefficient*, *Profitabilitas*, *Growth*, *Default Risk*

## PENDAHULUAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

*Earnings Response Coefficient* (*ERC*) merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara laba dan pengembalian saham. Teori pasar efisien menjelaskan bahwa harga sekuritas akan dengan cepat mencerminkan informasi baru di pasar. Berdasarkan pada teori tersebut, informasi kenaikan dan penurunan laba seharusnya juga sejalan dengan harga saham pada saat pengumuman laba (Kristanti, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *ERC*, adalah *Growth* prospek pertumbuhan sebuah perusahaan adalah sebuah kesempatan bertumbuhnya perusahaan di masa mendatang. Selanjutnya yang mempengaruhi *ERC* adalah *Default Risk*, mekanisme yang menentukan transfer kekayaan dari pendapatan tak terduga antara pemegang saham dan pemegang obligasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Growth*, *Default Risk* terhadap *Earnings Response Coefficient* dan menganalisis pengaruh profitabilitas memoderasi hubungan *Growth*, *Default Risk* terhadap *Earnings Response*

*Coefficient* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## METODE

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 45 perusahaan. Sampel terdapat 34 perusahaan perbankan diambil dengan metode *purposive sampling*, pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, yaitu: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, perusahaan perbankan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di BEI, dan perusahaan perbankan yang dalam laporan keuangannya tidak menampilkan indikator yang terkait dengan variabel penelitian pada tahun 2016-2020.

## *Earnings Response Coefficient* (*ERC*)

*ERC* adalah besarnya koefisien slope dalam regresi yang menghubungkan laba sebagai salah satu variabel bebas dan *return* sebagai variabel terikat (Sulung et al., 2019: 3098–3105). Untuk mengetahui nilai *ERC* dihitung :

$$CAR_i(5,+5) = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Untuk mencari Abnormal *return* maka dihitung :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Untuk mencari *Unexpected Earnings* (UE) dengan :

$$CAR = \alpha + \beta(UE) + e$$

### Growth (X<sub>1</sub>)

Growth adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan (Veronica & Saputra, 2021).

$$Growth_{it} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

### Default Risk (X<sub>2</sub>)

*Default Risk* adalah kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atau pokokpinjaman pada waktu yang tepat. *Default Risk* merupakan hal yang amatdiperhatikan oleh investor (Ratnasari, 2017).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### Profitabilitas (Z<sub>1</sub>)

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### Ukuran Perusahaan (Z<sub>2</sub>)

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Angga Pratama & Wiksuana, 2018).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Moderasi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2017) :

Rumus :

$$ERC = \alpha + \beta_1 GR + \beta_2 DR + \beta_3 GR*PR + \beta_4 DR*PR + \beta_5 UP + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
*Uji Hipotesis*

Model	B	Std. Error	df	t	Sig.	Keputusan
C	-3,141	2,291	1	-1,371	0,172	-
Growth	2,394	0,689	1	3,473	0,001	Diterima
Default Risk	-0,520	1,679	1	-0,310	0,757	Ditolak
Growth*Profit	-64,373	58,963	1	-1,092	0,277	Ditolak
Default Risk*Profit	217,772	51,429	1	4,234	0,000	Diterima
Ukuran Perusahaan	0,066	0,071	1	0,941	0,348	-
Adjusted R Square					0,190	
F statistic					8,940	
Sig.					0,000	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresi MRA (*moderate regression analysis*) sebagai berikut:

$$ERC = -3,141 + 2,394 (GR) - 0,520 (DR) - 64,373 (GR*PR) + 217,772 (DR*PR) + 0,066 (UP)$$

Hasil uji R bernilai koefisien determinasi Menunjukkan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,190 atau 19,0% dan sisanya sebesar 81,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji nilai F-Sig dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap ERC.

Hasil uji T parsial pertama menunjukkan variabel independen *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC disimpulkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima**. Hasil uji T parsial kedua, *default risk* tidak berpengaruh terhadap ERC disimpulkan bahwa **H<sub>2</sub> ditolak**. Hasil uji T parsial ketiga, profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *growth* terhadap ERC disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> ditolak**. Hasil uji T parsial keempat, profitabilitas memoderasi pengaruh *default risk* terhadap ERC disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang lebih besar akan memiliki ERC yang tinggi. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Default Risk* terhadap *Earnings Response Coefficient*. Bahwa perusahaan yang tingkat hutang yang tinggi akan tetap direspon baik oleh investor jika mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Saran pada hasil ini diharapkan dapat menggunakan sampel dari industri lain, mengkaji

lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ERC dengan menggunakan variabel intervening atau lebih banyak variabel kontrol, dapat menggunakan metode analisis yang berbeda seperti menggunakan analisis regresi data panel dengan *Eviews*, atau *Partial Least Square (PLS)* dengan *Smart PLS*

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. 2018. Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. Analisis Multivariate Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. In Analisis Laporan Keuangan (11 Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanti, K. D. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Akuntansi.
- Ratnasari, F. 2022. Pengaruh Default Risk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefisient ( Erc ) Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014 – 2016 ), 5.
- Sulung, E., Muslih, M., Telkom, U., Corporate, K., Responsibility, S., & Risk, D. 2019. Pengaruh Kualitas Corporate Social Responsibility , Default Risk , Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient ( Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018 )
- Tamara, I. G. A. A. A., & Suaryana, I. G. N. A. 2020. Pengaruh Growth Opportunity Dan Leverage Pada Earning Response Coefficient. E-Jurnal Akuntansi, 30.
- Veronica, & Saputra, A. J. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Journal Forum Ekonomi.